

**PENGARUH KONFLIK PERAN GANDA DAN STRES KERJA
TERHADAP KINERJA PERAWAT WANITA BERPERAN GANDA
(Studi pada Rumah Sakit Umum Daerah Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara)**



Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi Strata 1 Pada
Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

ALIH YUTIKA NANDA

B 100 140 079

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH KONFLIK PERAN GANDA DAN STRES KERJA
TERHADAP KINERJA PERAWAT WANITA BERPERAN GANDA
(Studi pada Rumah Sakit Umum Daerah Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara)**

NASKAH PUBLIKASI

Oleh :

ALIH YUTIKA NANDA

B 100 140 079

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh

Dosen pembimbing



Rini Kuswati, S.E., M.Si

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH KONFLIK PERAN GANDA DAN STRES KERJA
TERHADAP KINERJA PERAWAT WANITA BERPERAN GANDA
(Studi pada Rumah Sakit Umum Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara)**

NASKAH PUBLIKASI

OLEH

ALIH YUTIKA NANDA

B 100 140 079

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

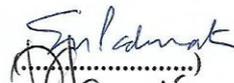
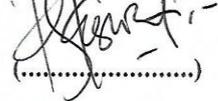
Pada Hari Sabtu, 26 Mei 2018

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Dra. Chuzaimah, M.M.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Sri Padmantyo, S.E., M.Si
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Rini Kuswati, S.E., M.Si
(Anggota II Dewan Penguji)


(.....)


(.....)

(.....)

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta**


(Dr. H. Syamsudin, S.E., M.M)

NIK.131602918

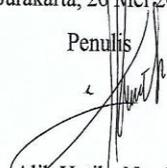
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak sepenuhnya terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak sepenuhnya terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis yang diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya akan bertanggung jawabkan sepenuhnya sesuai kemampuan.

Surakarta, 26 Mei 2018

Penulis


Alih Yutika Nanda

**PENGARUH KONFLIK PERAN GANDA DAN STRES KERJA
TERHADAP KINERJA PERAWAT WANITA BERPERAN GANDA
(Studi pada Rumah Sakit Umum Daerah Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara)**

Abstrak

Sumbangan wanita dalam pembangunan ekonomi terlihat dari kecenderungan partisipasi wanita dalam angkatan kerja. Partisipasi wanita saat ini bukan sekedar menuntut persamaan hak tetapi juga menyatakan fungsinya mempunyai arti bagi pembangunan dalam masyarakat Indonesia. Partisipasi wanita menyangkut peran tradisi dan transisi. Peran tradisi atau domestik mencakup peran wanita sebagai istri, ibu dan pengelola rumah tangga, anggota masyarakat dan manusia pembangunan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh konflik peran ganda dan stres kerja terhadap kinerja perawat wanita berperan ganda. Data penelitian diperoleh dari 100 responden perawat wanita berperan ganda di RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara. Pertanyaan diberikan dengan melakukan penyebaran kuesioner yang didistribusikan melalui teknik purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji validitas, uji reabilitas, uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi, pengujian hipotesis dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konflik peran ganda berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perawat wanita berperan ganda dan stres kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perawat wanita berperan ganda.

Kata kunci: konflik peran ganda, stres kerja, kinerja.

Abstract

The contribution of women in economic development is evident from the participation of women in the workforce. Women's participation today is not merely demanding equality of rights but also expressed its function to have meaning for development in Indonesian society. Women's participation concerns the role of tradition and transition. Traditional or domestic roles include the role of women as wives, mothers and householders, community members and human development. The purpose of this study was to analyze the effect of dual role conflict and work stress on performance perawat woman double role. Research data obtained from 100 female nurse respondents double role in RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara. Questions were given by distributing questionnaires distributed through purposive sampling techniques. Data analysis techniques used in this study include validity test, reliability test, classic asumsi test, coefficient of determination test, hypothesis testing and coefficient of determination. The result of the research shows that the role conflict multiple positive and significant influence to the performance of female nurse double role and work stress have positive and significant influence to the performance of female nurse in double role.

Keywords: dual role conflict, work stress, performance.

1. PENDAHULUAN

Rumah sakit merupakan salah satu bentuk organisasi yang bergerak dibidang pelayanan. Pada era industrialisasi sekarang ini, meningkatnya jumlah rumah sakit menjadikan persaingan antar penyelenggara layanan kesehatan. Persaingan ini tidak hanya terkait dengan bangunan dan sarananya saja, melainkan juga terkait dengan kualifikasi sumber daya manusia (SDM) yang ada di dalamnya. Sumber daya manusia bermuara dari kenyataan bahwa manusia merupakan elemen yang senantiasa ada di dalam setiap organisasi (Simamora, 2004). Rumah sakit sebagai salah satu contoh industri yang bergerak dalam bidang jasa pelayanan kesehatan pasien. Baik buruknya kinerja rumah sakit dapat diukur dari kinerja staf medis dan staf non medis dalam memberikan pelayanan kesehatan pada pasien.

Perawat merupakan tenaga profesional yang perannya tidak dapat dikesampingkan dari semua bentuk pelayanan rumah sakit. Peran ini disebabkan karena tugas perawat mengharuskan kontak paling lama dengan pasien. Gibson (1996), menyebutkan beberapa profesi yang memiliki tingkat konsekuensi tinggi terkena stres diantaranya seperti polisi, perawat, sekretaris, dan pekerja sosial. Profesi-profesi tersebut memiliki tingkat stres tinggi karena memiliki tanggung jawab serta tuntutan pekerjaan yang besar.

Perawat rumah sakit didominasi oleh tenaga kerja wanita. Sumbangan wanita dalam pembangunan ekonomi terlihat dari kecenderungan partisipasi wanita dalam angkatan kerja. Partisipasi wanita saat ini bukan sekedar menuntut persamaan hak tetapi juga menyatakan fungsinya mempunyai arti bagi pembangunan dalam masyarakat Indonesia. Partisipasi wanita menyangkut peran tradisi dan transisi. Peran tradisi atau domestik mencakup peran wanita sebagai istri, ibu dan pengelola rumah tangga. Sementara peran transisi meliputi pengertian wanita sebagai tenaga kerja, anggota masyarakat dan manusia pembangunan.

Namun menjalani dua peran sekaligus, sebagai seorang pekerja sekaligus sebagai ibu rumah tangga, tidaklah mudah. Karyawan wanita yang telah menikah dan mempunyai anak memiliki peran ganda karena selain berperan

di dalam keluarga, wanita tersebut juga berperan dalam karirnya. Konflik pekerjaan-keluarga menjelaskan terjadinya benturan antara tanggung jawab pekerjaan dirumah atau kehidupan rumah tangga (Frone & Cooper, 1994).

Karyawan yang tidak dapat membagi atau menyeimbangkan waktu untuk urusan keluarga dan bekerja dapat menimbulkan konflik yaitu konflik keluarga dan konflik pekerjaan, atau sering disebut sebagai konflik peran ganda wanita antara keluarga dan pekerjaan. Di satu sisi perempuan dituntut untuk bertanggung jawab dalam mengurus dan membina keluarga secara baik, namun disisi lain, sebagai seorang karyawan yang baik mereka dituntut pula untuk bekerja sesuai dengan standar perusahaan dengan menunjukkan performan kerja yang baik. Wanita untuk peran tersebut terbagi dengan perannya sebagai ibu rumah tangga sehingga terkadang dapat mengganggu kegiatan dan konstrentasi didalam pekerjaannya, sebagai contoh perusahaan merasa sulit menuntut lembur ataupun menugaskan karyawan wanita yang telah menikah dan punya anak untuk pergi keluar kota. Masalah ini merupakan salah satu contoh kecil bahwa urusan keluarga dapat berpengaruh terhadap kegiatan-kegiatan karyawan dalam bekerja.

Kondisi seperti di atas seringkali akan memicu terjadinya konflik-konflik yang menimbulkan dampak yang sangat berarti bagi pencapaian tujuan perusahaan, salah satunya adalah rendahnya kinerja karyawan yang secara keseluruhan mempengaruhi produktifitas perusahaan (Anoraga, 1992). Akan tetapi tidak hanya itu saja yang ditimbulkan oleh konflik yang tidak ditangani secara tepat dan bijaksana, dapat pula berakibat langsung pada diri karyawan, karena mereka dalam keadaan suasana serba salah sehingga mengalami tekanan jiwa (stres).

2. METODE

2.1. Populasi dan Sampel

Populasi yang dimaksud penelitian ini adalah karyawan tenaga paramedis perawat wanita yang ada di RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara yang berjumlah 124 orang, sedangkan tenaga paramedis perawat wanita yang

ada di RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara yang sudah menikah berjumlah 112 orang.

2.2. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa sumber data primer dan sekunder. Penelitian ini, data primer diperoleh dari kuesioner dengan menggunakan skala *Likert* terhadap responden yaitu perawat wanita berperan ganda RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara. Data primer yang didapat berupa identitas responden dan pendapat tentang pengaruh konflik peran ganda dan stres kerja terhadap perawat wanita berperan ganda. Sedangkan data sekunder yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data perusahaan (jumlah karyawan, struktur organisasi, visi misi organisasi dan profil organisasi) serta studi pustaka, penelitian terdahulu, literature dan jurnal yang mendukung penelitian ini.

2.3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan wawancara. Kuesioner yaitu suatu teknik pengumpulan data yang berupa pertanyaan yang disebarakan kepada responden dan harus diisi. Isi dari kuesioner tersebut meliputi identitas responden dan pertanyaan untuk mendapatkan data mengenai konflik peran ganda yang dialami dan stres kerja yang dimiliki perawat wanita berperan ganda terhadap perkerjaan yang dialaminya saat ini. Untuk mendukung penelitian ini, maka peneliti melakukan wawancara dengan karyawan bagian pusat informasi dan beberapa perawat wanita berperan ganda RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh konflik peran ganda terhadap kinerja perawat RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara. Adapun berdasarkan perhitungan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel. 1
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	<i>Coefficient Beta</i>	Beta	t_{hitung}	sig.
(Constant)	-0,830		-0,356	0,723
Konflik Peran Ganda (X_1)	0,800	0,730	10,808	0,000
Stres Kerja (X_2)	0,188	0,147	2,174	0,032
$R^2 = 0,558$				
$F_{hitung} = 61,192$ (sig. 0,000)				

Sumber: Data yang telah diolah, 2018.

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -0,830 + 0,800X_1 + 0,188X_2 + e$$

3.2. Uji t

3.2.1. Pengaruh Konflik Peran Ganda terhadap Kinerja Perawat

Berdasarkan hasil pengujian regresi dengan bantuan program SPSS diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 10,808 dengan nilai sig. 0,000. Maka dari itu H_0 ditolak dan menerima H_a yang artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan dari konflik peran ganda terhadap kinerja perawat.

3.2.2. Pengaruh Stres Kerja terhadap Kinerja Perawat

Berdasarkan hasil pengujian regresi dengan bantuan program SPSS diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,174 dengan nilai sig. 0,032. Maka dari itu H_0 ditolak dan menerima H_a yang artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan dari stres kerja terhadap kinerja perawat.

3.3 Uji F

Uji F digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel independen secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen. Berdasarkan dari hasil pengujian dengan bantuan program SPSS diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 61,192 dengan nilai sig. = 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa model yang digunakan dalam penelitian ini sudah bagus. Hasil dari

pengujian F pada penelitian ini juga menunjukkan bahwa variabel konflik peran ganda dan stres kerja secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja perawat.

3.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

3.3.1. Pengaruh Konflik Peran Ganda dan Stres Kerja terhadap Kinerja Perawat

Hasil perhitungan untuk nilai *R square* (R^2) diperoleh angka 0,558 atau 55,8% yang berarti variabel konflik peran ganda dan stress kerja (variabel independen) dapat menjelaskan variasi dari variabel dependennya yaitu kinerja perawat sebesar 55,8%, sedangkan sisanya ($100\% - 55,8\% = 44,2\%$) dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diikutsertakan dalam model regresi ini.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil hasil dari analisis menunjukkan bahwa konflik peran ganda berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perawat wanita di RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara. Hal itu menunjukkan profesionalisme perawat wanita berperan ganda di RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara sangat kuat maka konflik peran ganda tidak mengganggu kinerjanya.

Hasil dari analisis juga menunjukkan bahwa stres kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja perawat wanita di RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara. Stres kerja menunjukkan seberapa sering kelelahan bekerja yang dialami oleh seorang perawat wanita berperan ganda untuk menyelesaikan pekerjaan dengan waktu yang ditentukan dan tuntutan-tuntutan dari perusahaan. Stres kerja yang dialami perawat wanita berperan ganda di RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara berpengaruh positif, kondisi tersebut menunjukkan stres kerja memacu perawat wanita berperan ganda untuk berbuat lebih atau menjadi termotivasi untuk menyelesaikannya.

Hasil dari analisis regresi menunjukkan bahwa konflik peran ganda dan stres kerja berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap kinerja perawat wanita di RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara.

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, P. 2005. Psikologi Kerja, Jakarta: Rineka Cipta.
- Bernardin, John 1993. Human Resource Management: An Experimental Approach. New york: Prentice-Hall
- Beehr, T.A. & Newman, J.E. (1978). Job Stress, Employee Health and Organization Effectiveness: A facet Analysis Model, and Literature Review. *Personnel Psychology*. 31.665-669.
- Boles, J. S., Howard, W. G., & Donofrio, H. H. (2001). An investigation into the inter-relationships of work-family conflict, family-work conflict and work satisfaction. *Journal of Managerial Issues*, 376-390.
- Davis, K dan Newstrom. 1995. Perilaku dalam Organisasi. Erlangga: Jakarta.
- Frone, M R; Russel, M; Cooper, M L. 1992. "Antecedents and Outcomes of Work Family Conflict : Testing a Model of The Work-Family Interface ", *Journal of Applied Psychology*, Vol.77, No.1, pp 65-78.
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gibson, dkk. 1987. *Organisasi : Perilaku, Struktur, Proses*, Edisi Kelima, Jilid 1, Alih Bahasa Djakarsih. Erlangga: Jakarta.
- Gibson, James L. John M. Inancevich., James H. Donnelly Jr. 2000. Organizations: Behaviour, Structure and Process. McGraw-Hill Companies Inc: Boston.
- Greenhaus, J. H & Bautell, N. J. 1985. Source of Conflict Between Work and Family Roles, *The Academy of Management Review*, Vol 10 No 1 (76)-(88).

- Handoko, T. Hani. 2012. *Manajemen Personalia & Sumber Daya Manusia*. Edisi Kedua. BPFE- Yogyakarta.
- Indriyani, A. (2009). *Pengaruh konflik peran ganda dan stress kerja terhadap kinerja perawat wanita rumah sakit (studi pada rumah sakit roemani muhammadiyah semarang* (Doctoral dissertation, Program Pascasarjana Universitas Diponegoro).
- Judge, T. A. (1994). Person–organization fit and the theory of work adjustment: Implications for satisfaction, tenure, and career success. *Journal of Vocational behavior*, 44(1), 32-54.
- Kuswati, R., & Maya (2014), “Dampak Konflik Peran Ganda Terhadap Kinerja Wanita Berperan Ganda”, *Seminar & Call For Papper Tata Kelola Organisasi dan Arah Pembangunan Ekonomi Indonesia*, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Mayangsari. 2015. *Pengaruh Konflik Peran Ganda dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Polisi Wanita di POLRESTA Surakarta*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.
- Mossholder, K. W., & Bedeian, A. G. (1983). Cross-level inference and organizational research: Perspectives on interpretation and application. *Academy of Management Review*, 8(4), 547-558.
- Robbins, Stephen P. 1996. *Perilaku Organisasi*, Jilid Dua. Prenhallindo: Jakarta.
- Roboth, J.Y (2015), “Analisis *Work Family Conflict*, Stres Kerja Dan Kinerja Wanita Berperan Ganda Pada Yayasan Compassion East Indonesia”, *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*, Vol.3, No.1, 2015:33-46.
- Rozi, M. F. (2006). *STRES DAN KEPUASAN KERJA, DAMPAKNYA*

TERHADAP KINERJA KARYAWAN
KONTRAK. *IQTISHODUNA*, 1(3).

- Sanusi, Anwar. 2014. *Metodelogi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sekaran, Uma. 2006. *Metodelogi Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Simamora, H. (2004). *Manajemen sumber daya manusia*.
- Sugiyono. 2009. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Triyanti, Nyoman. 2003. "Pengaruh Adaptasi Kebijakan Mengenai Work Family Issue Terhadap Absen dan Turnover". Vol 5, No.1.
- Wulandari. 2012. *Hubungan Konflik Peran Ganda Dengan Stres Kerja Karyawan Wanita Dipuasat Administrasi Universitas Indonesia*. *Skripsi*. Universitas Indonesia. Depok.